

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rahman (2021, h. 291) menyebutkan motivasi adalah hal pendorong seseorang mencapai keinginan serta harapan. Siswa membutuhkan motivasi dalam belajar agar bersemangat dan mampu mencapai cita-cita yang diharapkan dan diimpikan sejak kecil. Dalam upaya memberikan motivasi kepada siswa, guru hendaknya memberikan perhatian yang maksimal ke siswa, khususnya siswa yang tertinggal akademiknya. Guru harus lebih teliti kepada siswa, tetapi masih banyak guru yang kurang dalam hal tersebut. Masih banyak guru yang hanya fokus menyampaikan materi saja, tidak memberi motivasi kepada siswa siswanya. Seharusnya guru memberikan motivasi supaya peserta didik lebih berminat untuk belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sardiman (2018, h. 73) bahwa Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan internal yang menggerakkan orang untuk mengerjakan hal-hal tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk memastikan bahwa kegiatan belajar berjalan dengan baik, motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran.

Motivasi yang diberikan juga sebagai salah satu dorongan yang akan memacu suatu harapan yang ada dalam diri siswa tersebut. Sehingga dengan adanya dukungan, semangat serta dorongan yang diberikan guru kepada siswa akan memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mencapai sebuah cita-cita yang diharapkan. Pemberian motivasi yang positif akan hubungan siswa memiliki acuan

dan pedoman yang membentuk sebuah tindakan yang positif untuk mencapai dan menggapai cita-cita yang diinginkan Fauziah, A., dkk., (2017, h. 48).

Pemberian motivasi dari guru didukung oleh berbagai faktor yang akan membantu tumbuhnya suatu semangat belajar yang tinggi dari siswa, Salah satu faktor adalah keinginan siswa untuk mencapai keberhasilan, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, aspirasi dan cita-cita masa depan, serta penghargaan dalam proses belajar Firdaus, dkk., (2020, h. 46). Oleh karena itu, sebuah dukungan dari orang terdekat (orang tua) dan guru akan membentuk suatu karakter siswa dalam menggapai cita-cita dan harapan yang diimpikan. Guru memiliki peran utama untuk pemberian motivasi belajar siswa, dengan pemberian motivasi yang tepat mengenai sasaran siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan upaya peningkatan hasil belajar siswa dapat direalisasikan dengan baik.

Sesuai dengan pengamatan awal yang sudah dilakukan peneliti hari Selasa 28 November 2023, di sekolah SD Swasta PAB 23 Patumbak maka diperoleh permasalahan terjadi kepada siswa yaitu Masih banyak yang tidak fokus mengikuti pembelajaran, siswa lebih banyak membuang waktu dengan hal yang tidak produktif, hal ini disebabkan pemberian motivasi yang masih minim dari guru. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru serta upaya memperjelas tujuan pembelajaran dan upaya menciptakan suasana pembelajaran yang masih belum mampu mengembangkan semangat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Penerapan kegiatan belajar di luar ruangan masih belum dapat dilakukan secara maksimal sehingga upaya penciptaan proses belajar yang tidak membosankan masih belum mampu dicapai secara maksimal, masih kurangnya fasilitas pembelajaran untuk membantu meningkatkan

potensi yang dimiliki oleh siswa (misalnya peralatan marcinband, seni bela diri, peralatan musical, pramuka, seni tari, seni lukis, seni batik, seni suara).

Berdasarkan permasalahan tersebut contoh media yang cocok untuk menumbuhkan motivasi serta semangat belajar siswa yaitu media kotak cita-cita portabel, sebab media kotak cita-cita portabel akan membantu guru mengetahui keinginan, harapan, cita-cita dari siswa yang akan membantu guru untuk mengembangkan kemampuan dan harapan siswa tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat Subjana dan Rivai (Arsyad, 2017, h. 28) Pembelajaran yang menarik akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penyajian bahan ajar yang jelas mempermudah pemahaman peserta didik dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Metode pengajaran yang beragam tidak hanya terbatas pada komunikasi verbal melalui kata-kata, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tetap energik. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dengan melakukan kegiatan seperti observasi, praktik, demonstrasi, dan peran.

Mengacu pada masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian kepada siswa SD Swasta PAB 23 Patumbak untuk mengetahui pengembangan diri dengan menggunakan media, maka peneliti melaksanakan penelitian berjudul **“Pengembangan Media Kotak Cita-cita Portabel untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Swasta PAB 23 Patumbak T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, diketahui identifikasi permasalahan di lapangan berkaitan dengan pengembangan cita-cita siswa dengan cara pemberian motivasi untuk meningkatkan cara berpikir yaitu sebagai berikut:

1. Kurang fokusnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta banyak siswa yang menghabiskan waktu belajar untuk hal yang tidak produktif.
2. Pemberian motivasi belum dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar belum maksimal
3. Penerapan kegiatan belajar di luar ruangan masih belum mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan serta minimnya fasilitas pembelajaran yang membantu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta PAB 23 Patumbak karena berbagai faktor yang mendukung peneliti untuk melakukan penulisan, penelitian ini dibatasi pada pengembangan media kotak cita-cita portabel dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Swasta PAB 23 Patumbak T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana **Validitas** pengembangan media kotak cita-cita portabel untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Swasta PAB 23 Patumbak T.A 2023/2024?

2. Bagaimana **Praktikalitas** pengembangan media kotak cita-cita portabel untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Swasta PAB 23 Patumbak T.A 2023/2024?
3. Bagaimana **Efektivitas** pengembangan media kotak cita-cita portabel untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Swasta PAB 23 Patumbak T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, mengemukakan tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media kotak cita-cita portabel yang **valid** untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Swasta PAB 23 Patumbak T.A 2023/2024.
2. Untuk menghasilkan media kotak cita-cita portabel yang **praktis** untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Swasta PAB 23 Patumbak T.A 2023/2024.
3. Untuk menghasilkan media kotak cita-cita portabel yang **efektif** untuk meningkatkan motivasi siswa kelas III SD Swasta PAB 23 Patumbak T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk memberi pedoman bagi peneliti lain dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu siswa mencapai dan menuangkan harapan yang mereka inginkan serta membantu siswa untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu mencapai cita-cita nya.

b. Bagi Guru

Untuk memperdalam pengetahuan tentang strategi dalam pembelajaran, pemberian motivasi untuk memacu semangat belajar siswa dalam mencapai cita-cita yang diharapkan oleh siswa yang dituangkan dalam kotak cita-cita portabel yang dibuat oleh mereka, sebagai umpan baik dari guru, sehingga guru membantu siswa untuk pemberian motivasi dalam memacu semangat belajar siswa sehingga mereka mampu mencapai cita-cita yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Memberi kontribusi pemikiran dalam mengembangkan semangat belajar siswa dan membantu siswa dalam mencapai cita-cita.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung serta memberikan informasi tentang validitas, praktikalitas dan efektivitas tentang media kotak cita-cita portabel dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar.